

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

TandaSeru Visual Production memiliki perjalanan yang erat kaitannya dengan sejarah pendirinya, Adrianka, yang sebelumnya dikenal sebagai seniman *Digital imaging* (D.I.) *freelance*. Reputasinya sebagai seniman D.I. terus meningkat seiring bertambahnya portofolio karya yang memukau, didukung oleh rekomendasi positif dari klien dan mitra yang puas di industri kreatif. Pada tahun 2010, meningkatnya permintaan kerja yang melampaui kapasitasnya mendorong Adrianka untuk mendirikan TandaSeru, sebuah perusahaan yang menjadi wadah bagi hasratnya membagikan keahlian dalam penciptaan gambar berkualitas tinggi bersama seniman D.I. lainnya. TandaSeru tidak hanya berfungsi sebagai perusahaan *Digital imaging* biasa, melainkan sebagai *Detailed Imaging company* yang mengedepankan detail luar biasa. Visi TandaSeru adalah menjadikan yang tidak terduga atau "unbelievable" menjadi kenyataan melalui karya kreatif yang inovatif dan memukau, dengan menonjolkan identitas "Berseru", sementara misinya berkomitmen untuk menciptakan karya yang dirancang secara cermat dengan perhatian pada detail, serta menghasilkan output kreatif yang standout dan mampu mewujudkan ide-ide klien secara maksimal.

Dalam beberapa tahun terakhir, TandaSeru mulai memperluas ke bidang visual lainnya dengan langkah berani ke dunia 3D, sekaligus memperkuat tim D.I. mereka. Perusahaan berhasil membentuk tim *3D Artists* sendiri, yang mendukung tugas magang penulis seperti *modeling*, *rendering*, dan *3D scanning* untuk proyek iklan klien. Di samping itu, TandaSeru juga mulai menangani proyek produksi yang lebih luas, mencakup videografi dan fotografi, menunjukkan fleksibilitas dalam menghasilkan konten kreatif. Dengan demikian, perusahaan ini memutuskan untuk melakukan rebranding sebagai Visual Production company guna memperkuat posisinya di industri kreatif.

Perusahaan ini percaya bahwa setiap ide kreatif memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Oleh karena itu, TandaSeru selalu berupaya melampaui standar kesempurnaan dalam menangani setiap proyek yang diterima. Awalnya berfokus sebagai perusahaan *Digital imaging*, TandaSeru kini telah mengembangkan kemampuan dengan membentuk tim *3D Artists* yang terampil dan memperdalam peran sebagai *production house*, menambah kekayaan portofolio D.I. mereka yang sudah luas. Dengan kombinasi keahlian beragam ini, tim kreatif TandaSeru Bersatu untuk menciptakan karya masterpiece yang memukau, menjadikan ide-ide Anda "berseru" dengan sentuhan visual yang luar biasa.



Gambar 2.1 Logo TandaSeru Visual Production
(Sumber : Website Resmi Perusahaan)

Berikut adalah analisis SWOT berdasarkan catatan dari founder TandaSeru Visual Production:

Tabel 2.1 Analisa SWOT TandaSeru Visual Production

Kategori	Deskripsi
<i>Strengths</i> (Kekuatan)	- Tim Spesialisasi Tim DI memiliki ahli di bidang otomotif, <i>beauty product</i> , dan F&B, yang mampu menangani kebutuhan klien secara efektif untuk proyek-proyek beragam, termasuk yang berjangka panjang atau campaign.

	<p>- Fleksibilitas Proyek</p> <p>Kemampuan tim untuk merespons dan menerima berbagai jenis proyek memungkinkan perusahaan memenuhi tuntutan klien dengan cepat dan tepat sasaran.</p>
Weaknesses (Kelemahan)	<p>- Fluktuasi Pendapatan</p> <p>Sebagai bisnis di industri kreatif, pendapatan sangat bergantung pada proyek yang fluktuatif, dengan periode ramai dan sepi yang sulit diprediksi.</p> <p>- Tantangan Adaptasi</p> <p>Setiap klien memiliki pandangan dan pendekatan berbeda, sehingga proyek baru sering menimbulkan tantangan unik, terutama jika perusahaan belum berpengalaman di bidang tersebut.</p>
Opportunities (Peluang)	<p>- Layanan 360 Production</p> <p>Dengan fasilitas lengkap seperti <i>photoshoot</i> dan tim kreatif, perusahaan dapat menarik klien langsung yang mencari solusi terintegrasi dalam satu <i>production house</i>, sehingga membangun loyalitas pelanggan.</p> <p>- Potensi Klien Setia melalui Layanan Terpadu</p> <p>Kemampuan menyediakan semua treatment di satu tempat membuka peluang untuk mempertahankan klien jangka panjang dan meningkatkan pangsa pasar.</p>
Threats (Ancaman)	<p>- Kompetisi Individu</p> <p>Mantan karyawan yang keluar dapat menjadi ancaman lebih besar sebagai pekerja lepas, karena mereka tidak</p>

	<p>memerlukan biaya <i>overhead</i> seperti gedung atau tim tetap, dan bisa beroperasi fleksibel dari mana saja dengan perangkat memadai.</p> <p>- Teknologi 3D</p> <p>Teknologi baru seperti generasi gambar 3D atau <i>high-res image</i> berpotensi mengganggu operasional, terutama di divisi 3D yang lebih rentan dibandingkan DI; perubahan ini diprediksi semakin jelas dalam 1-2 tahun ke depan, meskipun dapat dimitigasi dengan adaptasi cepat.</p>
--	---

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

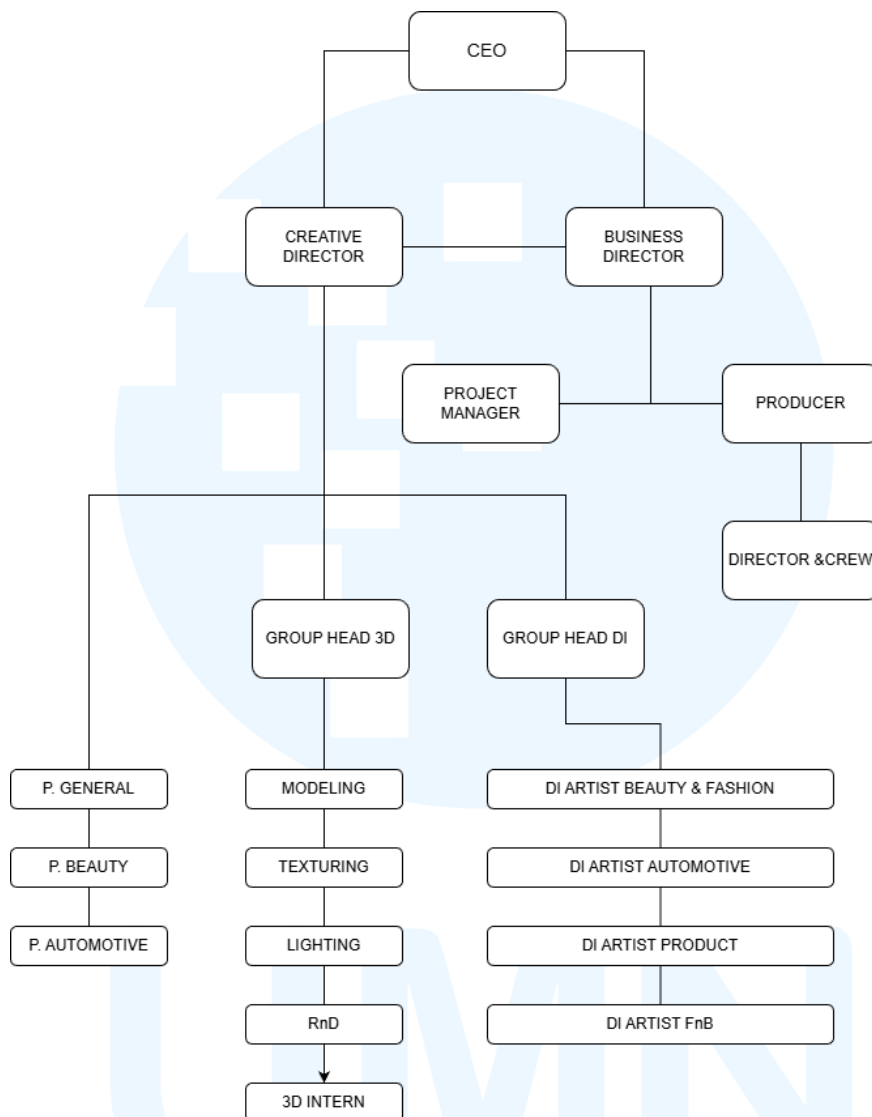
Struktur organisasi TandaSeru Visual Production dipimpin oleh CEO, yang bertindak sebagai pimpinan utama sekaligus pengambil keputusan strategis untuk mengarahkan arah perusahaan. CEO juga turut aktif dalam mengerjakan tugas *Digital imaging (DI)*, menunjukkan peran langsung dalam operasional kreatif. Di bawah kepemimpinannya, terdapat dua pimpinan departemen utama, yaitu *Creative Director* dan *Business Director*, yang masing-masing mengelola aspek kreatif dan operasional perusahaan.

Departemen kreatif, yang dipimpin oleh *Creative Director*, bertanggung jawab atas pengembangan konsep kreatif dan pengawasan proyek. Di bawah arahan ini, terdapat dua divisi utama yang dipimpin oleh *Group Head 3D* dan *Group Head DI*. *Group Head 3D* mengawasi keseluruhan aspek teknis, termasuk *Modeling* yang fokus pada pembuatan atau *layouting* dalam aspek 3D untuk dikirim ke tim DI, *Texturing* yang memberikan tekstur realistis dengan *rendering* resolusi tinggi, *Lighting* yang menentukan *looks* dan *mood* proyek, serta R&D yang mencoba inovasi sesuai tren, seperti pembuatan konten untuk media sosial. Penulis

ditempatkan pada Divisi 3D *Production* di bawah supervisi tim 3D yang bertanggung jawab terhadap pembuatan aset, *lighting*, *rendering*, dan koordinasi dengan divisi *Digital imaging* (DI).

Sementara itu, *Group Head* DI mengelola berbagai spesialisasi, seperti *Beauty* dan *Fashion* yang menangani proyek terkait produk kecantikan, Otomotif yang fokus pada proyek berbasis aspek otomotif, dan F&B yang mencakup proyek makanan, serta divisi *product* yang fokus pada aspek produk selain dari ketiga kategori lainnya. Di sisi lain, Departemen Bisnis di bawah *Business Director* bertugas mengelola aspek operasional dan komersial, termasuk perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran proyek, dan pembentukan kemitraan dengan klien atau pihak eksternal, yang dikoordinasikan melalui *Project Manager*.

Informasi dan arahan dari departemen ini kemudian diteruskan kepada *Producer*, yang bekerja sama dengan *Director* dan *Crew* untuk mengeksekusi sesuai permintaan klien. *Divisi P. General*, *P. Beauty*, dan *P. Automotive*, di mana "P" merujuk pada *Product Lead*. *P. General* dipegang langsung oleh *owner* untuk mengkoordinasikan proyek lintas bidang, sementara *P. Beauty* dan *P. Automotive* masing-masing dipimpin oleh leader khusus yang bertugas mengelola proyek terkait produk kecantikan dan otomotif.



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan TandaSeru Visual Production.
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025)

2.3 Portofolio Perusahaan

TandaSeru Visual Production sejak tahun 2010 sampai sekarang 2025 telah mengerjakan beberapa proyek iklan yang dibuat oleh tim 3D dan DI dengan *brand* ternama seperti honda, wardah, skippy dan jenis produk lainnya. Berikut beberapa portofolio dari Tandaseru Visual Production :

2.3.1 Proyek “TRABAS” Honda CRF 150L



*Gambar 2.3.1 Proyek Honda Trabas.
(Sumber : Website resmi Perusahaan)*

2.3.2 Proyek Wardah “Renew You”



*Gambar 2.3.2 Proyek Wardah Renew You.
(Sumber : Website resmi perusahaan)*

2.3.3 Proyek “GRABINAJA” bersama Grab



*Gambar 2.3.3 Proyek GRABINAJA Grab.
(Sumber : Website resmi Perusahaan)*